



**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)**

Silviana Sapitri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
silvianasafitri@gmail.com

Emma Suryani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
emma_7181@yahoo.com

Abstract

The aimed of this study is to investigate whether the liquidity affect the dividend policy, using profitability is able to intervening variable. In this study, the dividend policy is measured by dividend payout ratio, liquidity measured by current ratio, and profitability measured by return on equity. In addition, the sample obtain from LQ 45 company which are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2011-2015 and gathered 12 firms-years observation as sample with purposive sampling method. The analytical method are using outlier test, classic assumption test, partial test (t test) and path analysis. From hypotesis results by using t test and path analysis show that: 1)liquidity don't have a significant effect on profitability;2) liquidity and profitability don't have a significant effect on dividend policy; 3) profitability can not be intervening the relationship of liquidity and dividend policy value.

Keywords: Dividend Policy; Liquidity; Profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan profitabilitas sebagai variable intervening. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur dengan dividend payout ratio, likuiditas diukur dengan current ratio, dan profitabilitas diukur dengan return on equity. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2015, dan metode purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel sehingga diperoleh 12 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah uji outlier, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t) dan analisis jalur (path analysis). Hasil uji hipotesis dan analisis jalur menunjukkan bahwa: 1) likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; 2) likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen; 3) profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen; Likuiditas; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal dan industri sekuritas merupakan salah satu indikator untuk menilai perekonomian suatu negara berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini disebabkan perusahaan yang masuk ke pasar modal adalah perusahaan-perusahaan besar dan kredibel di negara yang bersangkutan, sehingga apabila terjadi penurunan kinerja pasar modal bisa dikatakan telah terjadi pula penurunan kinerja di sektor riil. Dan kondisi tersebut merupakan sinyal telah terjadi penurunan perekonomian suatu negara. (Sutrisn2012:300).

Pasar modal merupakan wadah untuk mencari dana bagi perusahaan dan wadah investasi bagi pemodal yang menyangkut kepentingan banyak pihak. Investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan bertujuan untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga beli (capital gain). Investor yang memilih dividen sebagai return, cenderung menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dapat mengurangi ketidakpastian investor yang telah menanamkan dananya pada perusahaan.

Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Mulyawan, 2015). Penentuan rasio pembayaran Dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham melalui pembagian Dividen. Penurunan Dividen Payout Ratio (DPR) dapat berdampak pada ketidakpercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan juga berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi manajer keuangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Moradi et al. (2012) mengungkapkan sejumlah faktor yang diprediksi dapat memengaruhi kebijakan dividen diantaranya likuiditas, aktivitas perusahaan dan ukuran perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen masih mengalami inkonsistensi, seperti Likuiditas. Likuiditas merupakan pertimbangan dalam kebijakan dividen karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Investor sangat berkepentingan terhadap rasio likuiditas terutama dalam hal pembagian dividen tunai. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan dalam Current Ratio (CR). Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya Current Ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Secara empirik penelitian mengenai Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) sudah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti, penelitian yang dilakukan oleh Komang Ayu (2015) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Catur Oktaviyani yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR), bahkan CR memiliki hubungan negatif dengan DPR, Hal

serupa juga dilakukan oleh Septi, Suhadak, dan Siti (2014) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap DPR.

Berdasarkan masalah tersebut muncul masalah penelitian bagaimana membangun model empirik untuk mengatasi gap pengaruh current ratio terhadap dividend payout ratio. Dalam penelitian ini peneliti menambahkan profitabilitas yang diproksikan oleh Return On Equity (ROE) sebagai variabel intervening yang dianggap mampu memediasi untuk mengatasi research gap antara variable likuiditas terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas dijadikan variabel intervening dikarenakan profitabilitas menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan.

Hal ini sesuai dengan Signalling Theory, yaitu pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberi sinyal mengenai keberhasilan perusahaan membukukan profit.

Dengan mengajukan profitabilitas sebagai variabel intervening yang diduga dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen yang diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengatasi masalah penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening."

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Wibowo dan Wartini (2012) perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (trade off) antara faktor likuiditas dan profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditor. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Semakin besar Current Ratio berarti perusahaan mampu membayar utang lancar dengan aktiva lancarnya. Current Ratio yang tinggi menunjukkan perusahaan mempunyai aktiva produktif yang besar, dan akan menjadi potensi untuk menghasilkan profit yang besar pula, sehingga menjadi potensi untuk meningkatkan Return On Equity.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sustia dan Tohir (2013: 23) yang menyatakan bahwa apabila perusahaan dapat dengan efektif dan efisien dalam menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya untuk membayar kewajiban jangka pendek, maka hal tersebut dapat berdampak pada pengurangan biaya dan laba pun dapat mengalami pertumbuhan atau peningkatan.

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1 = Current Ratio (CR) Berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE)

Investor sangat berkepentingan terhadap rasio likuiditas terutama dalam hal pembagian dividen tunai. Jika posisi likuiditas perusahaan kuat maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen adalah besar, mengingat bahwa dividen adalah merupakan arus kas keluar (cash outflow) bagi perusahaan. Semakin besar Current Ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tepat pada waktunya.

Marvika Renika Sari, et al (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Dari teori dan penelitian terdahulu tersebut hipotesis yang dapat di

rumuskan sebagai berikut :

H2 = Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap Dividen Payout Ratio (DPR).

Kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dari profitabilitas karena pembagian dividen sangat tergantung terhadap perolehan laba perusahaan. Return On Equity yang tinggi mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik, yang dapat pula dikatakan kondisi kinerja perusahaan baik. Mengingat besarnya ROE merupakan dasar pertimbangan pemilik perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Hossain, et al (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Impact of Firm Specific factors on Cash Dividen Payment Decisions: Evidence from Bangladesh. Proceedings of 9th Asian Business Research Conference menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dari teori dan penelitian terdahulu tersebut hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 = Return On Equity (ROE) Berpengaruh Positif terhadap Dividen Payout Ratio (DPR).

Perusahaan yang mampu membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo akan memperoleh kepercayaan dari kreditur dan memperlancar pemasokan barang produksi. Perusahaan yang terus meningkatkan aktivitas produksi untuk melayani tumbuhnya permintaan akan memperoleh pertumbuhan laba bersih yang besar pula karena beban operasional perusahaan menurun. Semakin besar laba bersih yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula DPR yang diberikan

Hal ini berarti bahwa ketika likuiditas perusahaan baik, maka akan memperlancar kegiatan produksi perusahaan. Dengan kelancaran produksi pasti akan mendatangkan laba bagi perusahaan, karena semua pesanan distributor dapat terpenuhi sehingga penjualan perusahaan meningkat dan juga akan berdampak pada peningkatan kebijakan dividen.

Berdasarkan kerangka teoritis di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 = Return On Equity (ROE) mampu memediasi Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, sedangkan berdasarkan bentuk hubungan variabelnya, penelitian ini memiliki bentuk hubungan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Jumlah populasi ini ada 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2012:68). Adapun kriteria yang digunakan ialah perusahaan yang konsisten terdaftar sebagai perusahaan LQ 45 selama periode penelitian,

berturut-turut membagikan dividen selama periode penelitian, dan membagikan current ratio. Sehingga berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sebanyak 12 perusahaan.

Data penelitian diperoleh dari sumber sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam hal ini data diperoleh dari Annual Report dan ICMD yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Analisis menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) dengan bantuan software SPSS Version 22.0 dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk menghilangkan data ekstrim, maka dalam penelitian ini digunakan uji outlier. Uji analisis jalur yang digunakan ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autkorelasi, dan uji linieritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Hasil analisis statistik deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	60	16,90	210,99	52,9095	28,83226
CR	60	65,40	698,54	254,9548	137,72265
ROE	60	4,50	125,81	28,7530	29,94964
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Output SPSS 22.0 (telah diolah)

Dividen tunai merupakan tingkat pengembalian bagi investor. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai minimum Dividend Payout Ratio perusahaan LQ 45 yang dijadikan sampel sebesar 16,90% yang terdapat pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk di tahun 2014. Sedangkan nilai maksimum Dividend Payout Ratio yang dijadikan sampel sebesar 210,99% yang terdapat pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk di tahun 2013, menggambarkan perusahaan mempunyai nilai cash dividend tertinggi.

Likuiditas yang diprosikan dalam Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Dalam tabel tersebut terlihat nilai minimum Current Ratio yaitu sebesar 65,40% yang terdapat pada PT Unilever Indonesia, Tbk di tahun 2015. Sedangkan nilai maksimum sebesar 698,54% yang terdapat pada PT Indocement Tunggul Perkasa, Tbk di tahun 2011. Dalam praktek, standar rasio lancar yang baik adalah 200%. Artinya, dengan perhitungan rasio sebesar itu perusahaan dianggap dalam posisi aman dalam jangka pendek. Namun, jika CR terlalu tinggi justru tidak bagus karena menunjukkan kondisi aktiva lancar terlalu banyak, atau terlalu banyak aktiva menganggur (idle).

Nilai minimum Profitabilitas yang diprosikan dalam Return On Equity yaitu sebesar 4,50% yang terdapat pada PT Adaro Energy, Tbk di tahun 2015. Sedangkan nilai maksimum

sebesar 125,81% terdapat pada PT Unilever Indonesia, Tbk di tahun 2013. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan UNVR memiliki nilai profitabilitas yang tinggi berarti mampu menghasilkan profit yang besar tanpa harus membesarkan modal (efisiensi perusahaan dalam mengelola asset).

Tabel 4.2
Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Uji Normalitas		Uji multikolinieritas	Uji Heteroskedastisitas		Uji autokorelasi		Uji Linieritas	
	S1	S2		S1	S2	S1	S2	S1	S2
Asymp. Sig (2 tailed)	0,9 65	0,9 01	-	-	-	-	-	-	-
Durbin Watson	-	-	-	-	-	1,679	-	-	-
Korelasi	-	-	4,8%	-	-	-	-	-	-
Sign.	-	-	-	0,915	0,827	-	1,0 0	-	-
C ² hitung	-	-	-	-	-	-	-	0,72	3,0 8

Sumber: Output SPSS 22.0

Keterangan:

S1 : struktural 1

S2 : Struktural 2

Tabel 4.2 menunjukkan angka signifikansi dari uji normalitas kolmogorov –smirnov baik struktural 1 maupun struktural 2 lebih dari 0,05. Data tersebut dapat diinterpretasikan berdistribusi secara normal. Tingkat korelasi variabel likuiditas terhadap profitabilitas sebesar - 0,480 atau sekitar 4,8% Sedangkan sehingga dapat dijelaskan model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan antara variabel

independen tidak terjadi korelasi (hubungan) yang spesifik, sehingga model regresi lebih kuat untuk melakukan prediksi atau peramalan.

Uji glejser digunakan untuk mengetahui heterokedastisitas model regresi. Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hal ini dapat diartikan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Pada struktural 1 digunakan metode durbin-watson untuk menguji gejala autokorelasi dengan nilai durbin Watson sebesar 1,679 Hal ini berarti model regresi bebas dari autokorelasi karena nilai durbin-watson berada diantara du dan 4-du ($1,6000 < 1,679 < 2,4$). Sedangkan pada struktural 2 menggunakan run test dengan nilai Asym. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $1,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data telah terbebas dari autokorelasi.

Hasil pengujian linieritas struktural 1 dan struktural 2 menunjukkan nilai C2 hitung < C2 tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Uji Hipotesis pengaruh langsung

Keterangan	Pengaruh Terhadap Profitabilitas (ROE)				Pengaruh Terhadap Kebijakan Dividen (DPR)			
	t _{tabel}	t _{hitung}	Sign.	Hipotesis	t _{tabel}	t _{hitung}	Sign.	Hipotesis
ROE	-	-	-	-	1,671	-1,394	0,17	Ditolak
					55		2	
CR	1,6710	3,32	0,002	Diterima	1,671	0,469	0,64	Ditolak
	9	4			55		2	

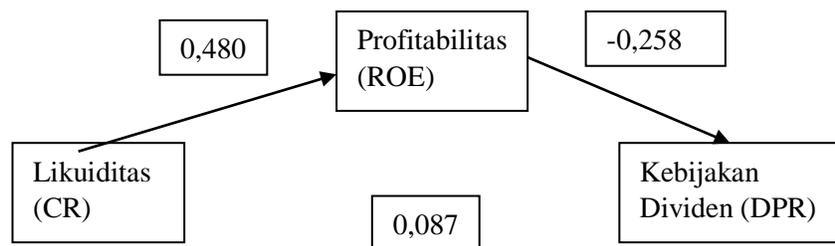
Sumber: Output SPSS 22.0

Tabel 4.4
Uji Hipotesis Pengaruh Tidak langsung

Keterangan	Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Profitabilitas				
	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak	t _{tabel}	t _{hitung}	Hipotesis

		langsung			
CR	-0,12384	-0,087	1,6715 5	-1,01011	Ditolak

Sumber: Output SPSS 22.0



Gambar 1. Hasil Analisis Jalur

PEMBAHASAN

Pengaruh langsung likuiditas terhadap kebijakan dividen yaitu tidak berpengaruh. Hal ini terjadi karena perusahaan memfokuskan likuiditas jangka pendeknya untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya dibandingkan memfokuskan untuk pembagian dividen. Selain itu, hutang lancar yang tinggi akan mengakibatkan operasional perusahaan banyak digunakan untuk membayar hutang kepada pihak ketiga akibatnya mengurangi kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih yang optimal yang berdampak pada pembayaran dividen.

Berdasarkan perhitungan uji analisis jalur dan uji sobel Pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti terdapat kecenderungan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas rendah dan profit yang tinggi memilih menahan laba dan mencari peluang untuk investasi daripada membagikan dividen.

SIMPULAN DAN SARAN

Likuiditas yang dalam penelitian ini diprosikan oleh Current Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas yang diprosikan oleh ROE tidak mampu menjembatani pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan proksi likuiditas lain, seperti cash ratio, atau quick ratio yang lebih dimungkinkan untuk menggambarkan pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti sektor maupun subsektor lain

selain LQ 45 agar penelitian lebih mencerminkan keadaan di Bursa Efek Indonesia secara lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, F., Savitri, E., dan Aprilia, R. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. STIE MDP Palembang.
- Amalia, Swastari. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011). Universitas Semarang.
- Brigham, Eugene., Houston, Joel. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Candra, Nayoko. 2016. Determinan Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening. ISSN 2252-6765. Universitas Negeri Semarang
- Deitiana, Tita. 2013. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. Vol. 4, No. 10, 2015: 3346 – 3374. STIE Trisakti.
- Fahmi, Irham. 2014, Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ferdinand, Augusty. 2011, Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen, Edisi 3. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang: AGF Books.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Kedelapan). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, Agus. 2012. Dasar-Dasar Teori Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hossain, Md. Faruk; Rashel Sheikh dan S.M. Akterujjaman. 2013. Impact of Firm Specific Factors on Cash Dividen Paymant Decisions: Evidence from Bangladesh. Proceedings of 9th Asian Business Research Conference.
- Kelana, Said., Wijaya, Chandra. 2015. Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moradi, Javad., Hashem Valipour and Seyedeh Sara Mousavi. 2012. Determinants Factors of Dividend Policy in Firm Listed in Tehran Stock Exchange (TSE). American Journal of Scientific Research, ISSN 1450-223 (45), pp: 22-32.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Oktaviani, Catur. 2012. Analisis Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Of The Dividend Payout Ratio Go Public Manufactured On Stock Exchange Indonesia In Periode 2007-2011. Universitas Semarang.
- Prastowo, Dwi. 2014. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN

- Rahayu, A., Hari, M. 2016. Pengaruh Current Ratio, dan Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014. Universitas Negeri Malang.
- Rahayuningtyas, S., Suhadak., Handayani, S. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009-2011). Vol. 7 Nomor 2 Tahun 2014.
- Rahmah, Amrita Maulidia. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016).
- Rahmanita, 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.
- Santoso, Singgih. 2015. Menguasai Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, Komang., Sudjarni. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Vol. 4, No. 10, 2015:3346 – 3374. Universitas Udayana, Bali.
- Sari, Marvika., Oemar A., dan Andini, R. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). Journal Of Accounting, Volume 2 No. 2 Maret 2016. Universitas Pandanaran Semarang.
- Setyoningsih, Zuni. 2014. Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ 45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia). Universitas Jember.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- . 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sustia, R. & Tohir. 2013. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Universitas Soedirman.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tanti, Ida. 2012. Pengaruh Likuiditas, DER, Profitabilitas, dan EPS Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Emiten Pembentuk Indeks LQ 45 Periode 2008- 2010. Universitas Semarang.
- Wibowo, A. dan S. Wartini. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Jurnal Dinamika Manajemen 3(1): 49-58.

www.bi.go.id

www.sahamok.com